

Nama : Wina Nadia Maratama

NPM :2313031070

Mata Kuliah : Metodologi Penelitian

Kelas : C

1. Jenis Skala Pengukuran pada Setiap Item Kuesioner

Bagi saya, setiap item dalam kuesioner memiliki jenis skala pengukuran yang berbeda sesuai dengan bentuk datanya. Item pertama, usia responden (dalam tahun), menggunakan skala rasio, karena usia memiliki jarak antar nilai yang sama dan nol mutlak (usia nol berarti tidak ada umur). Item kedua, jenis kelamin, menggunakan skala nominal, karena hanya mengelompokkan responden ke dalam kategori (laki-laki dan perempuan) tanpa menunjukkan urutan atau tingkatan. Item ketiga, yaitu tingkat kepuasan terhadap pelayanan dosen pembimbing akademik, menggunakan skala ordinal, sebab pilihan jawaban disusun berdasarkan tingkat kepuasan yang berurutan dari “sangat tidak puas” hingga “sangat puas”, namun jarak antar kategori tidak harus sama. Selanjutnya, jumlah mata kuliah yang diambil semester ini termasuk skala rasio, karena merupakan data berupa angka dengan jarak yang sama antar nilai dan memiliki nol mutlak. Terakhir, urutan prioritas dalam memilih universitas juga menggunakan skala ordinal, karena responden diminta memberi peringkat berdasarkan tingkat kepentingan dari 1 hingga 5 data ini menunjukkan urutan, tetapi tidak menggambarkan jarak pasti antar tingkat prioritas.

2. Analisis Menggunakan Statistik Parametrik

Dalam pandangan saya, tidak semua data dari kuesioner tersebut dapat dianalisis menggunakan statistik parametrik. Statistik parametrik hanya dapat diterapkan pada data interval atau rasio, karena kedua skala tersebut memiliki jarak antar nilai yang sama dan memenuhi asumsi distribusi normal. Dalam kuesioner ini, hanya dua item yang memenuhi syarat tersebut, yaitu usia responden dan jumlah mata kuliah yang diambil. Sementara itu, data nominal (seperti jenis kelamin) dan ordinal (seperti tingkat kepuasan dan prioritas memilih universitas) tidak bisa dianalisis dengan statistik parametrik karena tidak memiliki jarak numerik yang pasti antar kategorinya. Data ordinal dan nominal lebih tepat dianalisis menggunakan statistik non-parametrik, misalnya uji Chi-Square atau Spearman Rank.

3. Metode Analisis untuk Hubungan antara Kepuasan dan Jumlah Mata Kuliah

Jika saya melihat dari konteks penelitian hubungan antara tingkat kepuasan layanan akademik dan jumlah mata kuliah yang diambil, maka metode analisis yang paling tepat adalah uji korelasi Spearman Rank (Spearman's rho). Hal ini karena variabel kepuasan diukur dengan skala ordinal, sedangkan jumlah mata kuliah menggunakan skala rasio, sehingga keduanya tidak memenuhi syarat untuk uji korelasi parametrik seperti Pearson. Uji Spearman digunakan untuk melihat arah dan kekuatan hubungan antara dua variabel yang setidaknya berskala ordinal, tanpa harus mengasumsikan data

berdistribusi normal. Dengan uji ini, peneliti dapat mengetahui apakah semakin banyak mata kuliah yang diambil mahasiswa berhubungan dengan tingkat kepuasan terhadap layanan akademik yang lebih tinggi atau justru sebaliknya.